

## ABSTRAK

**Nurmala. Nim 2123340023 Bajoden pada Masyarakat Pesisir di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal (Kajian Terhadap Bentuk Lagu, Fungsi dan Makna).**

Penelitian ini bertujuan untuk membahas proses tradisi mengayunkan anak, untuk mengetahui bentuk lagu bajoden, untuk mengetahui fungsi bajoden bagi masyarakat Pesisir di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal, serta untuk mengetahui makna bajoden bagi Masyarakat Pesisir di Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Patiluban Hilir Kecamatan Natal Kabupaten Mandailing Natal dengan populasi tokoh adat yang berjumlah 2 orang, seniman berjumlah 1 orang, dan 3 orang yang melaksanakan tradisi mengayunkan anak, sehingga jumlah populasinya adalah 6 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 6 orang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui susunan acara pada tradisi mengayunkan anak yaitu: turun tanah anak, pembacaan shalawat, Al-Barjanzi, Marhaban, Tepung tawar, menabalkan nama anak, hiburan dan bajoden. Bentuk lagu bajoden memiliki 2 motif (m1 dan m2) dalam 6 frase, yaitu 3 frase *antecedent* (pertanyaan) dan 3 frase *consequent* (jawaban) dan terdapat 3 kalimat yaitu kalimat I, kalimat II, dan kalimat III. Fungsi bajoden ini yaitu: 1.Fungsi pengungkapan emosional, 2.Fungsi hiburan, 3.Fungsi komunikasi. Dan Makna yang terkandung dalam Bajoden terdiri dari makna perasaan, makna nada dan makna tujuan.

***Kata kunci: Tradisi Mengayunkan Anak, Bentuk Lagu, Fungsi, Makna, Bajoden***